

ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN DALAM MENILAI PROFITABILITAS PADA CV. BINA ZHINOFA JAYA KAB. KEDIRI

Puji Lestary¹⁾, Khasanah Sahara²⁾, Puji Rahayu³⁾,

Author e-mail : ¹⁾lestaryap101@gmail.com

^{1), 2), 3)} Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Kediri

ABSTRACT

A high level of profitability in a company can be used to support the company's operational activities optimally. And the level of profitability that increases or decreases in a company can be affected by the cash turnover, receivables and inventory owned by the company. Therefore, the purpose of this study is to determine the results of the analysis of cash turnover, receivables turnover, and inventory turnover in assessing profitability at CV. Bina Zhinofa Jaya.

This type of research uses quantitative descriptive research because it describes the actual state of the research object based on facts obtained during the research process. The data sources in this study use primary data and secondary data. The analysis technique used is quantitative descriptive by calculating the cash turnover ratio using the division of sales by the average cash, calculating the receivables turnover ratio using the division of sales by the average receivables, calculating the inventory turnover ratio using the division of cost of goods sold by the average inventory, and calculating the profitability ratio using the division of net profit after tax by total assets.

The results of this study are cash turnover in assessing the profitability of CV. Bina Zhinofa Jaya for the 2018-2021 period, namely being able to contribute 0.74, receivables turnover in assessing the profitability of CV. Bina Zhinofa Jaya for the 2018-2021 period, namely being able to contribute 0.19, inventory turnover in assessing the profitability of CV. Bina Zhinofa Jaya for the 2018-2021 period, namely being able to contribute 2.04 and the rest is influenced by other factors that are not examined in this study.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover and Profitability

Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyitari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

INTRODUCTION

Masing-masing perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan menjaga kesinambungan kegiatan operasionalnya, hal ini berlaku untuk perusahaan manufaktur, perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa. Sebuah perusahaan dapat dikatakan

berhasil dalam bisnisnya jika laba yang diperoleh berada diatas rata-rata pada umumnya. Akan tetapi, perolehan nilai laba yang tinggi bukan menjadi sebuah tolok ukur atas keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan tersebut. Keuntungan atau dikenal dengan sebutan profitabilitas adalah sebuah hasil dari proses akhir kegiatan penjualan yang dilakukan dan diputuskan oleh manajemen perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi artinya perusahaan tersebut memperoleh keuntungan atau laba sesuai dengan target yang diinginkan dengan cara mengelola seluruh modal atau aset yang dimiliki (Kasmir, 2014: 196).

Profitabilitas dalam sebuah perusahaan merupakan sebuah pengukuran yang sangat penting karena berhasil tidaknya suatu perusahaan dapat digambarkan dengan melihat tingkat profitnya. Dan profitabilitas ini dapat menggambarkan prestasi dalam bisnis yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. Sehingga tingkat angka profitabilitas yang tinggi akan membawa semakin baik juga kinerja dari perusahaan yang bersangkutan (Rudianto, 2013: 191). Rasio profitabilitas ini juga sebagai keuntungan atas kegiatan operasional yang telah dilakukan oleh setiap perusahaan. Sedangkan didalam perusahaan Sendiri, bagi para investor laba atau keuntungan merupakan faktor utama yang selalu diperhatikan karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Sehingga laba perusahaan disini dapat mempengaruhi keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor, karena keuntungan atau tingkat *return* yang akan diperoleh oleh investor disini merupakan tujuan utama dari masing-masing pemegang saham. Tinggi atau rendahnya tingkat keuntungan atau profitabilitas sebuah perusahaan dapat dipengaruhi dengan adanya aset yang berupa modal kerja, karena modal kerja merupakan sumber daya utama yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan segala kegiatan usahanya.

Modal kerja adalah sebuah investasi atau penanaman dana yang bersifat sementara atau jangka pendek yang ada disetiap perusahaan. Modal kerja dalam sebuah perusahaan memiliki peran yang penting, sehingga disini masing-masing pihak manajemen diharuskan untuk melakukan perencanaan kegiatan strategis, dan menggunakan jumlah modalnya dengan tepat dan sesuai dengan sasaran perusahaan. Hal ini guna menghindari adanya modal yang menganggur, karena modal dana yang tidak digunakan dengan efektif dapat memperkecil tingkat keuntungan perusahaan, sehingga dapat berdampak kerugian pada perusahaan tersebut. Dan jumlah modal kerja yang terlalu sedikit juga dapat merugikan perusahaan karena hal ini akan memperlambat kinerja perusahaan karena adanya keterbatasan dana. Modal kerja dalam sebuah perusahaan dapat terdiri atas beberapa komponen, yaitu surat berharga, persediaan, kas dan setara kas, dan piutang. Menyesuaikan modal kerja yang akan dikeluarkan dengan kebutuhan perusahaan, dapat dengan melihat tingkat perputaran komponen modal kerja, yaitu perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan.

Piutang adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan melakukan pinjaman dana atau barang kepada sebuah organisasi atau perusahaan dengan transaksi yang sesuai standar akuntansi. Pada setiap perusahaan, cara yang biasa dilakukan untuk mempertahankan bisnisnya di tengah persaingan dengan mengoperasikan transaksi penjualn secara kredit. Penjualan kredit disini merupakan dasar utama atas kemunculan piutang, karena kegiatan yang dilakukan yaitu dengan menjual barang atau jasa secara kredit atau berjangka. Dan tingkat perputaran piutang dalam sebuah perusahaan akan berpengaruh terhadap tingkat pengeluaran biaya dan penerimaan laba perusahaan itu sendiri. Artinya keuntungan dan kelangsungan hidup

perusahaan disini sangat dipengaruhi oleh tingkat perputaran piutang yang dimiliki. Dalam sebuah perusahaan, perputaran piutang bisa diukur dengan melakukan pembagian total penjualan kredit yang diperoleh dan rata-rata piutang yang dimiliki. Sehingga penjualan kredit yang semakin besar dapat menambah jumlah piutang perusahaan tersebut, oleh karena itu disini manajemen perusahaan dituntut agar mengelola penjualan kreditnya dengan maksimal karena dapat menghindari terjadinya rugi dan dapat memperoleh laba yang semakin besar.

Kas sebagai sebuah aset dalam laporan keuangan neraca perusahaan yang sifatnya sangat mudah untuk dicairkan atau dapat digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan dengan sewaktu-waktu. Kas sebuah perusahaan disini memiliki peran yang penting karena termasuk kedalam indikator atas investasi atau modal kerja perusahaan itu sendiri. Kas yang baik dapat dicerminkan dengan melihat perputaran kas yang dimiliki perusahaan, karena perputaran kas dapat menggambarkan kas yang berputar kembali ke perusahaan tersebut. Dan dengan melihat tingkat perputaran kas dapat mencerminkan penghasilan yang diperoleh atas pengelolaan kas yang digunakan dalam jangka waktu tertentu (Karamina & Soekotjo, 2018). Semakin tinggi tingkat perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin efektif dan efisien kas yang dikelola atau digunakan oleh perusahaan tersebut. Dan semakin rendahnya tingkat perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin kurang produktifnya kas yang dikelola atau digunakan oleh perusahaan (Diana & Santoso, 2016: 3).

Persediaan merupakan sebuah aktiva jangka pendek yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan dengan berupa dana, alat, barang atau perlengkapan tertentu (Sasongko & Parulian, 2015: 224). Persediaan memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan, karena dengan melihat persediaan kegiatan penjualan perusahaan dapat dilaksanakan sesuai rencana perusahaan. Persediaan adalah suatu komponen atas aset yang memiliki nilai yang cukup besar, sehingga persediaan ini adalah salah satu faktor yang aktif dalam menunjang lancarnya kegiatan operasional. Dan didalam persediaan kita dapat melihat adanya perubahan yaitu bertambah atau berkurang atas barang atau produk yang dijual pada seseorang. Peran manajemen perusahaan disini yaitu mengelola tingkat perputaran persediaan dengan baik dan optimal agar dana yang terkumpul atas adanya transaksi jual beli barang tersebut secepatnya diubah kembali menjadi persediaan barang lagi. Adanya proses ini dapat menggambarkan keuntungan atau laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Oleh karena itu, perputaran persediaan dalam perusahaan dapat menggambarkan tingkat keefektifan persediaan yang dimiliki masing-masing perusahaan. Dan tingkat perputaran persediaan disini bisa diukur dengan melakukan pembagian jumlah harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan.

Penelitian ini dilakukan pada CV. Bina Zhinofa Jaya karena CV. Bina Zhinofa Jaya yang sebelumnya sudah melakukan analisis perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa nilai rasio *return on assets* CV. Bina Zhinofa Jaya mengalami fluktuasi. Hal ini ditunjukkan pada tahun 2014 rasio *return on assets* yaitu sebesar 2,86% dan tahun 2015 mengalami penurunan sehingga menjadi 2,51%, kemudian tahun 2016 rasio *return on assets* yaitu sebesar 3,32% dan tahun 2017 mengalami penurunan sehingga menjadi 3,15%. Dengan adanya situasi ini dapat dikatakan bahwa potensi perusahaan atas perolehan

keuntungan masih kurang belum maksimal karena aset lancarnya mengalami peningkatan, tetapi jumlah peningkatan tersebut tetap lebih rendah dari jumlah hutang lancarnya.

Tingkat profitabilitas yang tinggi dalam sebuah perusahaan bisa digunakan untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan dengan sangat optimal. Dan tingkat profitabilitas yang mengalami kenaikan atau penurunan dalam sebuah perusahaan dapat terpengaruh oleh adanya perputaran kas, piutang dan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Pentingnya melakukan analisis atas komponen-komponen ini karena semakin tinggi perputaran kas suatu perusahaan akan semakin baik reputasi perusahaan tersebut, dan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan kas maka profitabilitas yang didapatkan juga akan bertambah. Perputaran piutang yang semakin besar dapat menggambarkan kelancaran perusahaan dalam melakukan penagihan piutang usahanya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Ketiga komponen tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda guna untuk memaksimalkan profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas CV. Bina Zhinofa Jaya, oleh karena itu disini peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan komponen perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Dalam Menilai Profitabilitas Pada CV. Bina Zhinofa Jaya”**.

RESEARCH METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, hal ini dikarenakan penelitian ini membutuhkan hasil statistik berupa hasil uji spss. Lokasi dari penelitian ini adalah CV. Bina Zhinofa Jaya Periode 2018-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus perputaran kas, rumus perputaran piutang, rumus perputaran persediaan, rumus profitabilitas, dan ROA.

RESULT AND DISCUSSIONS

Perputaran Kas CV Bina Zhinofa Jaya

Tabel 1. Perputaran Kas CV Bina Zhinofa Jaya Periode 2018-2021

Tahun	Penjualan Bersih	Kas Dan Setara Kas		Rata-Rata Kas	Perputaran Kas	Ket
		Kas Awal	Kas Akhir			
2018	Rp 575.081	Rp 87.886	Rp 34.238	Rp 61.062	9,41 kali	Baik
2019	Rp 532.905	Rp 34.238	Rp 95.055	Rp 65.146	8,18 kali	Baik
2020	Rp 299.580	Rp 95.055	Rp 49.969	Rp 72.512	4,13 kali	Cukup Baik
2021	Rp 384.906	Rp 49.969	Rp 86.321	Rp 73.145	5,26 kali	Cukup Baik
Rata-Rata					6,76 kali	Baik

Sumber : Data Diolah, 2024.

Pada tabel 1 dari hasil perhitungan keseluruhan perputaran kas CV Bina Zhinofa Jaya periode 2018-2021 menunjukkan bahwa :

1. Pada tahun 2018, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp 575.081.000, kas awal sebesar Rp 87.886.000, kas akhir sebesar Rp 34.238.000, rata-rata kas sebesar Rp

- 61.062.000, sehingga diperoleh perputaran kas sebanyak 9,41 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran kasnya dapat dikatakan baik dan sudah efisiensi dalam menggunakan kasnya. Sehingga hal ini akan membuat semakin cepat kembalinya kas masuk pada CV Bina Zhinofa Jaya.
2. Pada tahun 2019, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp 532.905.000, kas awal sebesar Rp 34.238.000, kas akhir sebesar Rp 95.055.000, rata-rata kas sebesar Rp 65.146.500, sehingga diperoleh perputaran kas sebanyak 8,18 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran kasnya dapat dikatakan baik dan sudah efisiensi dalam menggunakan kasnya. Sehingga hal ini akan membuat semakin cepat kembalinya kas masuk pada CV Bina Zhinofa Jaya.
 3. Pada tahun 2020, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp 299.580.000, kas awal sebesar Rp 95.055.000, kas akhir sebesar Rp 49.969.000, rata-rata kas sebesar Rp 72.512.000, sehingga diperoleh perputaran kas sebanyak 4,13 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran kasnya dapat dikatakan cukup baik dan cukup efisiensi dalam menggunakan kasnya.
 4. Pada tahun 2021, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp 384.906.000, kas awal sebesar Rp 49.969.000, kas akhir sebesar Rp 86.321.000, rata-rata kas sebesar Rp 73.145.000, sehingga diperoleh perputaran kas sebanyak 5,26 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran kasnya dapat dikatakan cukup baik dan cukup efisiensi dalam menggunakan kasnya.

Perputaran Piutang

Tabel 2. Perputaran Piutang CV Bina Zhinofa Jaya Periode 2018-2021

Tahun	Penjualan Kredit	Piutang Awal	Piutang Akhir	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang	Ket
2018	Rp 67.722	Rp 1.269	Rp 2.357	Rp 1.813	37,34 kali	Sangat Baik
2019	Rp 66.638	Rp 2.357	Rp 1.535	Rp 1.946	34,23 kali	Sangat Baik
2020	Rp 30.776	Rp 1.535	Rp 2.871	Rp 2.203	13,96 kali	Cukup Baik
2021	Rp 43.878	Rp 2.871	Rp 1.743	Rp 2.307	19,01 kali	Sangat Baik
Rata-Rata					26,13 kali	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah, 2024.

- Pada tabel 2 dari hasil perhitungan keseluruhan perputaran piutang CV Bina Zhinofa Jaya periode 2018-2021 menunjukkan bahwa :
1. Pada tahun 2018, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan penjualan kredit sebesar Rp 67.722.543, piutang awal sebesar Rp 1.269.518, piutang akhir sebesar Rp 2.357.576, rata-rata piutang sebesar Rp 1.813.547, sehingga diperoleh perputaran piutang sebanyak 37,34 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran piutang nya dapat dikatakan sangat baik dan semakin banyak piutang yang dapat ditagih oleh CV Bina Zhinofa Jaya. Sehingga hal ini akan memperlancar arus kas dan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih.
 2. Pada tahun 2019, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan penjualan kredit sebesar Rp 66.638.689, piutang awal sebesar Rp 2.357.576, piutang akhir sebesar Rp 1.535.599, rata-rata piutang

sebesar Rp 1.946.587, sehingga diperoleh perputaran piutang sebanyak 34,23 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran piutang nya dapat dikatakan sangat baik dan semakin banyak piutang yang dapat ditagih oleh CV Bina Zhinofa Jaya. Sehingga hal ini akan memperlancar arus kas dan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih.

3. Pada tahun 2020, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan penjualan kredit sebesar Rp 30.776.919, piutang awal sebesar Rp 1.535.599, piutang akhir sebesar Rp 2.871.415, rata-rata piutang sebesar Rp 2.203.507, sehingga diperoleh perputaran piutang sebanyak 13,96 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran piutang nya dapat dikatakan cukup baik dan piutang yang dapat ditagih oleh CV Bina Zhinofa Jaya cukup untuk menunjang keberlangsungan perusahaan.
4. Pada tahun 2021, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan penjualan kredit sebesar Rp 43.878.602, piutang awal sebesar Rp 2.871.415, piutang akhir sebesar Rp 1.743.662, rata-rata piutang sebesar Rp 2.307.538, sehingga diperoleh perputaran piutang sebanyak 19,01 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran piutang nya dapat dikatakan sangat baik dan semakin banyak piutang yang dapat ditagih oleh CV Bina Zhinofa Jaya. Sehingga hal ini akan memperlancar arus kas dan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih

Perputaran Persediaan

Tabel 3. Perputaran Persediaan CV Bina Zhinofa Jaya Periode 2018-2021

Tahun	HPP	Persediaan Awal	Persediaan Akhir	Rata-Rata Persediaan	Perputaran Persediaan	Ket
2018	Rp 75.000	30.606	27.280	28.943	2,59 kali	Baik
2019	Rp 76.000	27.280	32.015	29.647	2,56 kali	Baik
2020	Rp 77.000	32.015	37.286	34.650	2,22 kali	Cukup Baik
2021	Rp 78.000	37.286	25.030	31.158	2,50 kali	Baik
Rata-Rata					2,46 kali	Baik

Sumber : Data diolah, 2024.

Pada tabel 3 dari hasil perhitungan keseluruhan perputaran persediaan CV Bina Zhinofa Jaya periode 2018-2021 menunjukkan bahwa :

1. Pada tahun 2018, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan harga pokok penjualan sebesar Rp 75.000, persediaan awal sebesar 30.606 unit, persediaan akhir sebesar 27.280 unit, rata-rata persediaan sebesar 28.943 unit, sehingga diperoleh perputaran persediaan sebanyak 2,59 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran persediaannya dapat dikatakan baik, karena dapat menunjukkan kinerja CV Bina Zhinofa Jaya berjalan secara efektif, efisien dan produktif dalam menggunakan persediaan. Sehingga hal ini dapat membuat semakin baik keadaan operasional CV Bina Zhinofa Jaya.
2. Pada tahun 2019, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan harga pokok penjualan sebesar Rp 76.000, persediaan awal sebesar 27.280 unit, persediaan akhir sebesar 32.015 unit, rata-rata persediaan sebesar 29.647 unit, sehingga diperoleh perputaran persediaan sebanyak 2,56 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran

persediaannya dapat dikatakan baik, karena dapat menunjukkan kinerja CV Bina Zhinofa Jaya berjalan secara efektif, efisien dan produktif dalam menggunakan persediaan. Sehingga hal ini dapat membuat semakin baik keadaan operasional CV Bina Zhinofa Jaya.

3. Pada tahun 2020, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan harga pokok penjualan sebesar Rp 77.000, persediaan awal sebesar 32.015 unit, persediaan akhir sebesar 37.286 unit, rata-rata persediaan sebesar 34.650 unit, sehingga diperoleh perputaran persediaan sebanyak 2,22 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran persediaannya dapat dikatakan cukup baik dan dalam menggunakan persediaan cukup berjalan secara efektif, efisien dan produktif.
4. Pada tahun 2021, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan harga pokok penjualan sebesar Rp 78.000, persediaan awal sebesar 37.286 unit, persediaan akhir sebesar 25.030 unit, rata-rata persediaan sebesar 31.158 unit, sehingga diperoleh perputaran persediaan sebanyak 2,50 kali dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola perputaran persediaannya dapat dikatakan baik, karena dapat menunjukkan kinerja CV Bina Zhinofa Jaya berjalan secara efektif, efisien dan produktif dalam menggunakan persediaan. Sehingga hal ini dapat membuat semakin baik keadaan operasional CV Bina Zhinofa Jaya

Profitabilitas

Tabel 4. Profitabilitas CV Bina Zhinofa Jaya Periode 2018-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Profitabilitas (%)	Keterangan
2018	Rp 76.599.000	Rp 1.307.657.000	5,85	Baik
2019	Rp 72.619.000	Rp 1.301.014.000	5,58	Baik
2020	Rp 48.172.000	Rp 1.260.398.000	3,82	Cukup Baik
2021	Rp 62.662.000	Rp 1.283.796.000	4,88	Baik
Rata-Rata			5,03	Baik

Sumber : Data Diolah, 2024.

Pada tabel 4 dari hasil perhitungan keseluruhan rasio profitabilitas CV Bina Zhinofa Jaya periode 2018-2021 menunjukkan bahwa:

1. Pada tahun 2018, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan laba bersih sebesar Rp 76.599.000, total aktiva Rp 1.307.657.000, sehingga diperoleh persentase rasio profitabilitas yaitu sebesar 5,85% dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola rasio profitabilitas dapat dikatakan baik dan perusahaan memiliki dana atau modal yang baik untuk mengelola kegiatan operasionalnya. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja CV Bina Zhinofa Jaya yang nantinya dapat mempengaruhi laba atau keuntungan yang didapatkan.
2. Pada tahun 2019, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan laba bersih sebesar Rp 72.619.000, total aktiva Rp 1.301.014.000, sehingga diperoleh persentase rasio profitabilitas yaitu sebesar 5,58% dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola rasio profitabilitas dapat dikatakan baik dan perusahaan memiliki dana atau modal yang baik untuk mengelola kegiatan operasionalnya. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja CV Bina Zhinofa Jaya yang nantinya dapat mempengaruhi laba atau keuntungan yang didapatkan.

3. Pada tahun 2020, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan laba bersih sebesar Rp 48.172.000, total aktiva Rp 1.260.398.000, sehingga diperoleh persentase rasio profitabilitas yaitu sebesar 3,82% dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola rasio profitabilitas dapat dikatakan cukup baik dan perusahaan memiliki dana atau modal yang cukup untuk mengelola kegiatan operasionalnya.
4. Pada tahun 2021, CV Bina Zhinofa Jaya menghasilkan laba bersih sebesar Rp 62.662.000, total aktiva Rp 1.283.796.000, sehingga diperoleh persentase rasio profitabilitas yaitu sebesar 4,88% dalam satu tahun. Artinya disini CV Bina Zhinofa Jaya dalam mengelola rasio profitabilitas dapat dikatakan baik dan perusahaan memiliki dana atau modal yang baik untuk mengelola kegiatan operasionalnya. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja CV Bina Zhinofa Jaya yang nantinya dapat mempengaruhi laba atau keuntungan yang didapatkan

Analisis Perbandingan

Tabel 5. Perbandingan Perputaran Kas Dan Profitabilitas CV Bina Zhinofa Jaya Periode 2018-2021

Keterangan	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
Perputaran Kas	9,41 kali	8,18 kali	4,10 kali	5,26 kali	6,73 kali
Profitabilitas	5,85%	5,58%	3,82%	4,88%	5,03%
Kontribusi	0,62	0,68	0,93	0,92	0,74

Sumber : Data Diolah, 2024.

Berdasarkan penjabaran tabel 5 diatas, diasumsikan pada tahun 2018 apabila ada perubahan 1 kali dari perputaran kas akan memberikan kontribusi sebesar 0,62 untuk profitabilitas. Sedangkan pada tahun 2019 apabila ada perubahan 1 kali dari perputaran kas akan memberikan kontribusi sebesar 0,68 untuk profitabilitas. Tahun 2020 apabila ada perubahan 1 kali dari perputaran kas akan memberikan kontribusi sebesar 0,93 untuk profitabilitas. Tahun 2021 apabila ada perubahan 1 kali dari perputaran kas akan memberikan kontribusi 0,92 untuk profitabilitas.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dan penurunan perputaran kas selalu diikuti oleh profitabilitas. Hal ini dapat di buktikan ketika perputaran kas CV Bina Zhinofa Jaya tahun 2019 menurun dan nilai profitabilitas juga ikut menurun, dan tahun 2021 perputaran kas meningkat dan nilai profitabilitas juga ikut meningkat. Dengan demikian perputaran kas dapat memberikan kontribusi dalam rata-rata empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai 2021 sebesar 0,74, yang artinya bahwa perputaran kas dapat menilai profitabilitas CV Bina Zhinofa Jaya sebesar 0,74% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6. Perbandingan Perputaran Piutang Dan Profitabilitas CV Bina Zhinofa Jaya Periode 2018-2021

Keterangan	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
------------	------	------	------	------	-----------

Perputaran Piutang	37,34 kali	34,23 kali	13,96 kali	19,01 kali	26,13 kali
Profitabilitas	5,85%	5,58%	3,82%	4,88%	5,03%
Kontribusi	0,15	0,16	0,27	0,25	0,19

Sumber : Data diolah, 2024.

Berdasarkan penjabaran tabel 6 diatas, diasumsikan pada tahun 2018 apabila ada perubahan 1 kali dari perputaran piutang akan memberikan kontribusi sebesar 0,15 untuk profitabilitas. Sedangkan pada tahun 2019 apabila ada perubahan 1 kali dari perputaran piutang akan memberikan kontribusi sebesar 0,16 untuk profitabilitas. Tahun 2020 apabila ada perubahan 1 kali perputaran piutang akan memberikan kontribusi sebesar 0,27 untuk profitabilitas. Pada tahun 2021 apabila ada perubahan 1 kali perputaran piutang akan memberikan kontribusi 0,25 untuk profitabilitas.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dan penurunan perputaran piutang selalu diikuti oleh profitabilitas. Hal ini dapat di buktikan ketika perputaran piutang CV Bina Zhinofa Jaya tahun 2019 menurun dan nilai profitabilitas juga ikut menurun, dan tahun 2021 perputaran piutang meningkat dan nilai profitabilitas juga ikut meningkat. Dengan demikian perputaran piutang dapat memberikan kontribusi dalam rata-rata empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai 2021 sebesar 0,19, yang artinya bahwa perputaran piutang dapat menilai profitabilitas CV Bina Zhinofa Jaya sebesar 0,74% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Perbandingan Perputaran Persediaan Dan Profitabilitas CV Bina Zhinova Jaya Periode 2018-2021

Keterangan	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
Perputaran Persediaan	2,59 kali	2,56 kali	2,22 kali	2,50 kali	2,46 kali
Profitabilitas	5,85%	5,58%	3,82%	4,88%	5,03%
Kontribusi	2,25	2,17	1,72	1,95	2,04

Sumber : Data Diolah, 2024.

Berdasarkan penjabaran tabel 7 diatas, diasumsikan pada tahun 2018 apabila ada perubahan 1 kali dari perputaran persediaan akan memberikan kontribusi sebesar 2,25 untuk profitabilitas. Sedangkan pada tahun 2019 apabila ada perubahan 1 kali dari perputaran persediaan akan memberikan kontribusi sebesar 2,17 untuk profitabilitas. Untuk tahun 2020 apabila ada perubahan 1 kali dari perputaran persediaan akan memberikan kontribusi sebesar 1,72 untuk profitabilitas. Sedangkan pada tahun 2021 apabila ada perubahan 1 kali dari perputaran persediaan akan memberikan kontribusi sebesar 1,95 untuk profitabilitas. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dan penurunan perputaran persediaan selalu diikuti oleh profitabilitas. Hal ini dapat di buktikan ketika perputaran persediaan CV Bina Zhinofa Jaya tahun 2019 menurun dan nilai profitabilitas juga ikut menurun, dan tahun 2021 perputaran persediaan meningkat dan nilai profitabilitas juga ikut meningkat. Dengan demikian perputaran persediaan dapat memberikan kontribusi dalam rata-rata empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai 2021 sebesar 2,04, yang artinya bahwa perputaran

persediaan dapat menilai profitabilitas CV Bina Zhinofa Jaya sebesar 2,04% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai analisis perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dalam menilai profitabilitas pada CV. Bina Zhinofa Jaya, dapat diperoleh sebagai berikut.

1. Perputaran kas dalam menilai profitabilitas CV. Bina Zhinofa Jaya periode 2018-2021 yaitu mampu berkontribusi sebesar 0,74 sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Perputaran piutang dalam menilai profitabilitas CV. Bina Zhinofa Jaya periode 2018-2021 yaitu mampu berkontribusi sebesar 0,19 sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Perputaran persediaan dalam menilai profitabilitas CV. Bina Zhinofa Jaya periode 2018-2021 yaitu mampu berkontribusi sebesar 2,04 sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Atarani, A. A. K. (2020). *Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Pada Koperasi Serba Usaha Daya*. Skripsi. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*, 5(3), 2–17.
- Erika, F. (2019). *Analisis Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan*. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2014). *Manajemen Keuangan* (1 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (1 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, & Pudjiastuti. (2012). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* (6 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1(1).
- Kasmir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Megawati, N. (2019). *Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Perkebunan Nusantara III Periode 2012 – 2016*. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen (The Influence Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover To Profitability In Cement

- Company). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1(1).
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, R. A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sasongko, C., & Parulian, S. R. (2015). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.